

**UPAYA PENEMPATAN PASIEN RAWAT INAP MELALUI SISTEM RESERVASI
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
OLEH UNIT ADMISI
RSUP. DR.SARDJITO YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Latar Belakang : RSUP Dr Sardjito merupakan Rumah Sakit tipe A dan RS pendidikan yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana menjadi tempat rujukan pasien dari wilayah DIY dan Jawa Tengah bagian selatan serta Jawa Timur bagian barat & Jawa Barat bagian timur. Unit Admisi RSUP.Dr.Sardjito adalah suatu satuan kerja di rumah sakit yang mempunyai tugas utama untuk melakukan *bed management* atau pengaturan tempat tidur dan sistem antrian serta melakukan reservasi pasien untuk menjalani rawat inap. Data jumlah reservasi pasien di Unit Admisi pada Tahun 2014 terdapat 8465 orang dalam katagori pasien elektif dan 5168 orang dalam katagori pasien emergensi, sedangkan banyaknya permintaan rawat inap tidak sebanding dengan kapasitas tempat tidur yang tersedia. Situasi ini menimbulkan pengelolaan penempatan pasien rawat inap yang cukup rumit , ditambah dengan pelaksanaan sistem antrian yang masih menggunakan metode konvensional , dimana pencatatan, pencarian dan penyampaian data antrian pasien masih dalam bentuk manual, menggunakan buku- buku. Keadaan seperti ini merupakan suatu hal yang tidak efisien dari segi waktu, tenaga maupun biaya serta kesan yang tidak transparan dalam sistem antrian. Perkembangan Teknologi dan Informasi yang sedemikian cepat memberikan dampak yang cukup besar dalam mendukung berbagai pelayanan yang ada didalam rumah sakit. Berdasarkan uraian di atas ,penulis berkeinginan mengembangkan sebuah inovasi tentang sistem reservasi pasien rawat inap ke dalam Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit

Tujuan : Terkelolanya penempatan pasien dan terciptanya sistem reservasi pasien rawat inap berbasis Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit (SIMETRIS) RSUP.Dr.Sardjito.

Metode : *Action Research*, adanya partisipasi aktif para perawat, Bidang pelayanan Keperawatan, Unit Admisi, Staf TPP rawat jalan/rawat inap,Tim dari Instalasi Teknologi dan Informasi didalam mewujudkan sistem reservasi pasien rawat inap yang baru.

Hasil: Hasil dari inovasi /pengembangan pelayanan ini adalah terbentuknya sistem reservasi berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pengelolaan penempatan pasien rawat inap yang lebih tertata dan transparan, dimana data antrian serta masa tunggu (*waiting List*) dapat diperkirakan sehingga pasien dan keluarga akan memperoleh informasi yang lebih aktual.

Kesimpulan : Upaya penempatan pasien rawat inap melalui sistem reservasi pasien rawat inap dari metode konvensional berubah kedalam sistem teknologi informasi secara khusus sangat memberikan kontribusi sangat besar pada Unit

Admisi yaitu terbentuknya aplikasi reservasi & verifikasi berbasis informasi teknologi dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan dalam penempatan pasien di rawat inap serta meningkatkan akses pasien dan keluarga mendapatkan keterbukaan informasi ketersediaan tempat tidur.

Kata Kunci : Unit Admisi, Rumah Sakit, *Bed management*